



## Abstrak

*Penelitian ini mengkaji pendampingan keagamaan melalui praktik shalat gerhana dan dampaknya terhadap seluruh santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Desa Pagendingan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Shalat gerhana adalah praktik keagamaan yang jarang dilakukan, tetapi memiliki nilai penting dalam Islam. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh praktik shalat gerhana terhadap pemahaman dan pelaksanaan keagamaan santri di pondok pesantren ini. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara untuk mengumpulkan data dari seluruh santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik shalat gerhana memiliki dampak positif terhadap pemahaman keagamaan santri. Santri yang secara aktif terlibat dalam praktik ini cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan nilai-nilai agama Islam. Selain itu, praktik shalat gerhana juga memperkuat rasa identitas keagamaan santri dan meningkatkan partisipasi mereka dalam aktivitas keagamaan lainnya di pondok pesantren. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi santri dalam praktik shalat gerhana, termasuk dukungan dari pengajar dan lingkungan sosial di pondok pesantren. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan pendidikan agama di pondok pesantren lebih memperhatikan praktik shalat gerhana sebagai bagian penting dari pembentukan pemahaman keagamaan yang lebih dalam.*

**Kata kunci:** pendampingan keagamaan, shalat gerhana, santri, pondok pesantren, pemahaman keagamaan.

## Pendahuluan

Pondok pesantren Miftahul Ulum di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pagendingan Kecamatan galis Kabupaten Pamekasan ini, Pondok Pesantren Miftahul Ulum yang terletak di Desa Pagendingan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan Madura ini merupakan salah satu pesantren yang tergolong cukup tua. Pesantren ini berdiri sejak tahun 1936 dan telah mengalami perjalanan sejarah yang begitu panjang, sehingga kini ia tidak

lagi merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional, melainkan telah berhasil memasukkan unsur-unsur modern di dalamnya.

Sejak awal berdirinya pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan telah menunjukkan eksistensinya bukan saja sebagai lembaga pendidikan agama, melainkan juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan. Banyak sudah kontribusi yang telah diberikan oleh pesantren ini sejak masa perintisan hingga masa sekarang saat perkembangan dan pengembangan. Salah satu kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat sampai saat ini yaitu mempergampang proses perpanjangan STNK sepeda motor dan mobil bagi masyarakat secara luas, selain itu pondok pesantren miftahul ulum pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan juga menyediakan alat-alat ataupun semua perlengkapan kifayah ketika ada masyarakat yang wafat, khususnya masyarakat pagendingan itu sendiri. Juga pondok pesantren miftahul ulum pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan menyediakan biasiswa untuk para pelajar yang berprestasi hingga jenjang perguruan tinggi, tentunya hal ini mampu menekan kekhawatiran siswa beserta orang tuanya untuk putus sekolah karena tingginya biaya pendidikan.

Adapun pengasuh pertama adalah KH. Subki, kemudian dilanjutkan oleh KH. Faruq yang merupakan ayah dari RK. Moh. Kholil Mutawakkil Alallah yang dalam hal ini dilanjutkan oleh beliau dalam sistem kepemimpinan pesantren tersebut yang merupakan cicit dari KH. Asy'ari pondok pesantren yang terletak di Dusun Sumber Moco Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Pondok pesantren ini memiliki status tanah hak milik sendiri, yakni tidak adanya campur tangan pemerintah. Adapun badan hukum pondok pesantren yakni dengan akte notaris yayasan.<sup>1</sup>

Melihat dari sistem di dalamnya sudah mencapai tingkat rata-rata, hanya saja tidak adanya kekonsistenan dalam menjalani berbagai program, khususnya di bagian kebersihan, misalnya kebersihan kamar mandi, halaman, Musolla, serta tempat-tempat yang sering di tempati, semuanya sangat membutuhkan pemerhatian yang cukup sentral karena

---

<sup>1</sup>Moh. Fudholi, Guru MA, sekaligus pengurus putra pondok pesantren, *Wawancara*, Pagendingan 15 Juni 2022.

hal itu takut menjadi pengaruh dalam berbagai sistem lainnya, khususnya yang di Pondok Pesantren.

Jika dilihat secara kasat mata, pondok pesantren miftahul ulum pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan terlihat seperti pondok-pondok yang lainnya, namun ternyata setelah diobservasi dan dikeluti dengan seksama, maka akan nampak hal-hal yang perlu dibina khusus dalam masalah peribadatan, maka dari itu perlu kiranya adanya pendampingan khusus dalam hal menunaikan perintah Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai hamba Allah, hal-hal yang berhubungan dengan Allah yang didefinisikan sebagai Ubudiyah. Oleh karena itu ibadah (ubudiyah) disini tidak hanya sekedar Ibadah biasa, melainkan Ibadah yang memerlukan rasa penghambaan yang diinterpretasikan sebagai hidup dalam kesadaran sebagai hamba. Sehingga tidak ada rasa terpaksa dan keberatan dalam menjalankan perintah-Nya dan kendaraan untuk mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus jalan kesempurnaan manusia. Ibadah yang dapat mengantarkan manusia menuju kesempurnaan sekaligus menjadi tujuan atau sasaran, tentu bisa juga menjadi alat untuk mencapai sesuatu yang lain. Dan ketika Allah meminta hambanya beribadah sesuai dengan kemauan Allah yakni sesuai syari'at bukan sesuai kemauan diri sendiri, jadi mau beribadah harus dari tuntunan Rasulullah sesuai ajaran Hadits dan al-Qur'an.

Berbicara shalat gerhana yang dua yakni shalat gerhana matahari maupun gerhana bulan mungkin sebagian orang memahami tentang praktek shalat gerhana sama dengan shalat biasanya yang dikerjakan setiap waktu. Padahal kalau mau kembali lagi terhadap ajaran Rasulullah, terhadap syari'at Islam, shalat gerhana matahari maupun gerakan shalat gerhana bulan beda gerakannya dengan shalat yang lainnya yang biasa dikerjakan setiap waktu yakni shalat Fardhu yang lima waktu. Terkadang masyarakat juga kurang paham tentang apa yang berkenaan dengan praktek shalat gerhana, letak masalahnya adalah shalat sunnah ini jarang dikerjakan karena memang ada kejadian tertentu yang akan terlaksanakannya shalat sunnah gerhana ini, atau ketika seseorang itu paham dengan shalat gerhana matahari maupun gerhana bulan bisa jadi lupa. Karena memang pelaksanaannya jarang dikerjakan. Tak hanya dalam segi peribadatan yang mungkin sunnah dan jarang pelaksanaannya,

dalam hal peribadatan yang mungkin pelaksanaannya setiap waktu seperti shalat fardhu, kebanyakan para santri dalam gerakan shalat ada yang keliru. Oleh karena itu adanya program pendampingan keagamaan melalui shalat gerhana tujuannya tak lain sebagai mengantisipasi para santri dalam hal ibadah, jadi bagaimana para santri ibadah sesuai dengan syari'at agama. Sehingga para santri Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan untuk mengaplikasikan thuma'ninah yang sempurna, sujud yang benar, duduk diantara sujud dua, dan ketika menoleh untuk salam dalam gerakan shalat yang tepat.

Dengan adanya pendampingan dalam praktek shalat ini sangat penting sekali bagi kalangan santri yang memang mereka kerjanya mencari ilmu, perlu kiranya mengetahui tentang shalat sunnah yang jarang terlaksana tersebut agar ketika terjun ke masyarakat mereka tinggal mengajarkan terhadap masyarakat yang kurang paham dengan fiqh shalat sunnah lainnya. Tak hanya dalam golongan para santri, dalam kategori masyarakat perlu sekali diajarkannya praktek shalat gerhana maupun praktek shalat yang setiap harinya dikerjakan, karena kebanyakan kalau dalam masyarakat masih banyak yang awam. Oleh karena itulah, adanya pendampingan keagamaan melalui praktek shalat gerhana matahari maupun praktek shalat gerhana bulan agar mereka mengetahui bagaimana praktek shalat sunnah gerhana yang benar, karena memang dalam gerakan shalat gerhana matahari maupun shalat gerhana bulan ada yang berbeda dengan shalat yang lainnya. Namun, dalam tataran pendapat ulama', masih ditemukan perbedaan tentang gerakan shalat gerhana. Dan pendapat imam empat mazhab tentang gerakan shalat gerhana yaitu pertama, mazhab Hanafi menyamakan shalat gerhana dengan shalat sunnah biasa. Kedua, mazhab maliki berpendapat shalat gerhana matahari dilakukan dengan dua raka'at dengan dua kali gerakan dan bacaan di tiap raka'atnya. Sementara gerhana bulan sama seperti shalat sunnah biasa. Ketiga, mazhab Syafi'i berpendapat shalat gerhana bulan dan gerhana matahari dilakukan dengan dua raka'at dengan dua kali gerakan dan baca'an ayat di tiap raka'atnya. Keempat, mazhab hanbali sama seperti mazhab Syafi'i, hanya saja, dalam bacaan ayat seyelah surat al-Fatihah pertama dan kedua duanya memilih ayat yang panjang.

Jadi, dari beberapa pendapat di atas kami mengacu pada riwayat dari Aisyah ra. Hadits tersebut menjelaskan tatacara shalat gerhana dengan dua kali surat al-Fatihah, dua kali ruku', dua kali berdiri, dan dua kali sujud.

## Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan keagamaan melalui praktek shalat Gerhana yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan adalah untuk memberi pemahaman yang baik tentang fikih ibadah, ibadah sesuai dengan ajaran Rasulullah, karena ibadah merupakan perkara yang sakral, artinya tidak ada suatu bentuk ibadah pun yang disyariatkan kecuali berdasarkan al qur'an dan sunnah. Semua bentuk ibadah harus memiliki dasar apabila ingin melaksanakannya karena apa yang tidak disyariatkan berarti bid'ah, sebagaimana yang telah diketahui bahwa setiap bid'ah adalah sesat sehingga mana mungkin melaksanakan ibadah apabila tidak ada pedomannya. Sudah jelas, ibadah tersebut akan ditolak karena tidak sesuai dari Allah maupun Rasul Nya. Menurut Shalih bin Abdullah, " amalnya ditolak dan tidak diterima, bahkan ia berdosa karenanya, sebab amal tersebut adalah maksiat, bukan taat".<sup>2</sup>

Agar bisa diterima, ibadah disyaratkan harus benar. Dan ibadah itu tidak benar kecuali ada syarat:

- a) Ikhlas karena Allah semata, bebas dari syirik besar dan kecil
- b) Sesuai dengan tuntunan Rasul.

Jadi, tujuan daripada diadakannya program pendampingan shalat gerhana adalah agar para santri dalam mengerjakan ibadah yang berhubungan dengan Allah, mereka tahu ilmunya tentang amalan tersebut yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits. Di samping itu, tujuan dari pendampingan keagamaan melalui praktek shalat Gerhana di Pondok Pesantren Miftahul Ulum pagendingan kecamatan Galis kabupaten pamekasan adalah untuk meningkatkan kualitas peribadatan

---

<sup>2</sup>Shalih bin Fauzan bin Abdullah, at Tauhid Li ash-Shaff al- „Ali ( Kitab Tauhid), terj. Agus Hasan Bashori, Lc ( Jakarta: Darul Haq, 2013), 81.

dan ketakwaannya kepada Allah SWT. sebagaimana yang diajarkannya praktek shalat Gerhana dan shalat fardhu.

## Alasan Memilih Pendampingan

Pendampingan keagamaan melalui praktek shalat Gerhana di Pondok Pesantren Miftahul Ulum pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Di dalam kepesantrenan perlu kiranya diajarkan praktek-praktek shalat sunnah agar mereka lebih dalam lagi tentang pengetahuan tentang ilmu agama, mengetahui ajaran-ajaran agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.W.T., melalui Malaikat Jibril a.s.

Dan begitu pentingnya di dalam kepesantrenan diajarkan ilmu-ilmu fiqh ibadah yang memang tujuan daripada pesantren adalah mencetak generasi yang bernuansa Islami dan sesuai dengan tuntunan agama Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits. Namun, berdasarkan investigasi dan peneliti, ditemukan para santri yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kota Pamekasan ketika ditanya tentang Shalat Gerhana Matahari maupun Shalat Gerhana Bulan mereka mayoritas banyak yang tidak paham tentang ibadah tersebut.

Perlu kiranya kami anggota KPM mengadakan program praktek Shalat setiap Senin malamnya dan Kamis malamnya di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kota Pamekasan, yakni untuk membantu mereka lebih mengetahui akan fiqh Ibadah seperti Fiqih shalat. Agar mereka beribadah sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

## Kondisi Subjek Dampingan

### Kondisi Geografi

Pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan terdiri dari 4 lembaga yang terdiri dari TK, MI, MTS dan MA.<sup>3</sup> Yang terletak di Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Pondok

---

<sup>3</sup> Moh. Jamali, Guru MA Miftahul Ulum, *Wawancara*, Pagendingan, 01 Juni 2022.

Pesantren Miftahul Ulum putri memiliki batasan-batasan tempat dimana santri dilarang ke tempat tersebut, salah satu tempat yang dilarang antara lain:

- 1). Gerbang perbatasan di depan dhalemnya kyai
- 2). Asrama santri putra
- 3). Halaman santri putra
- 4). Lingkungan sekitar (tetangga)
- 5). Masjid santri putra

Pondok Pesantren Miftahul Ulum berjarak setengah km. dari pasar pagendingan, sekitar dengan waktu 5 menit jika menggunakan sepeda motor. sekitar 10 menit (berjalan kaki). Lokasi pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan sangat dekat dengan jalan raya, hampir sama dengan pasar yang berjarak setengah km. dari wilayah pesantren.

### **Kondisi Demografi**

Jumlah santri pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan yang terdiri dari putra dan putri, untuk yang putra 40 santri sedangkan bagi yang putri terdiri dari 70 santri. Yang meliputi 2 pengurus putri yang masih aktif mengajar dan 3 pengurus santri putra, yang mana mereka merupakan guru tugas dari pondok pesantren banyuanyar, dari beberapa uraian jumlah santri tersebut merupakan santri aktif di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan.

### **Kondisi Keagamaan**

Santri pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan seluruhnya beragama Islam karena pesantren ini memiliki pondasi yakni mewujudkan lembaga dan tempat yang berdasarkan syariat-syariat agama yang di dalamnya mempelajari keilmuan yang berbasis agamis misalnya kajian kitab dan pengetahuan mendalam tentang al-Qur'an dan lain sebagainya.

### **Kondisi Santri**

Santri pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan dikategorikan sebagai santri yang kurang aktif dalam menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya, yakni keterlambatan dalam mengikuti kegiatan, kurangnya rasa sadar akan kebersihan pondok serta kurangnya moral dalam belajar. Untuk memfinalkan permasalahan tersebut pendamping memberikan Guidance motivasi untuk bisa mengubah serta memberikan arahan baik.

Akan tetapi, mereka memiliki nilai positif yakni kesopanan dan kemahiran para santri yang mampu memberikan semangat terhadap pengajar serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kemampuan intelektual dalam menghafal, cukup mencapai tingkat pengharapan. Karena itulah pendampingan dilakukan agar menjadikan kemampuan tersebut tidak lepas dari kondisi yang sebenarnya.

### Kondisi Pesantren

Batas wilayah pondok pesantren miftahul ulum pagendingan antara lain:<sup>4</sup>

- 1) Sebelah Utara, yaitu jembatan umum yang sering dilewati orang saat pergi ke pasar
- 2) Sebelah Selatan, congkop astah tinggi makam para sesepuh
- 3) Sebelah Barat, yaitu perbatasan sungai yang berada dekat dengan santri putra
- 4) Sebelah Timur, berada di Gedung Raudatul Athfal miftahul ulum pagendingan.

Dari hal tersebut diadakan untuk lebih aman bagi para santri agar tidak terjadi kesalahan dan perbuatan yang kurang berkenan. Maka dari itu, diperlukan perbatasan-perbatasan tempat untuk kenyamanan bersama.

### Output Pendampingan yang Diharapkan

Adapun target capaian yang ini dicapai oleh kegiatan ini diantaranya adalah: *Pertama*, Untuk santri Miftahul Ulum pagendingan kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, target capaian jangka pendek adalah santri

---

<sup>4</sup>Rofieatul Adhewiyah, Ustadzah Miftahul Ulum, *Wawancara*, Pagendingan, 22 Juni 2022.

dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka dengan mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas dalam ibadah mereka kepada Allah. Juga memperbaiki tingkat kualitas gerakan dalam shalat mereka, karena jika shalat sudah benar maka pola sikap dan pola perilakunya dalam kehidupan sehari-hari akan benar juga; *Kedua*, target capaian menengah bagi santri Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, adalah menjadikan mereka lebih mengetahui tentang fiqh Shalat yang sesuai dengan syari'at Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril as.; *Ketiga*, Target capaian jangka panjang yang ingin dicapai adalah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, mereka bisa mengamalkannya dan bisa mengajarkannya terhadap masyarakat ketika mereka terjun ke dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sehingga menjadi santri yang membawa nama baik pondok pesantrennya, menjadi santri yang berloyalitas serta berintelektual.

## Metode Pendampingan

### Strategi Pendampingan

Adapun strategi yang dilakukan dalam melakukan pendampingan praktek shalat Gerhana ini adalah dengan melakukan pendampingan terhadap seluruh santri sekaligus membina dalam hal praktek-praktek shalat maupun materi yang berkenaan dengan gerhana. Demikian pun yang mau diajarkan kepada mereka setiap senin malam dan kamis malam terhadap seluruh santri Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Adapun cara semua santri dikumpulkan di tempat peribadatan (mushalla) dibina, diarahkan, dan ada dari salah satu anggota kpm yang menjelaskan tentang materi shalat gerhana yang mau dipraktikkan, dan anggota kpm yang lainnya menjaga, mengarahkan, mengawasi gerakan-gerakan shalat santri yang lainnya.

Pendampingan keagamaan melalui shalat gerhana ini yang lebih difokuskan terhadap praktek-praktek shalat yang rutin dilaksanakan pada senin malam dan dilaksanakan rutin pada kamis malam ditekankan pada seluruh santri pada pengembangan dan pemahaman santri terhadap fiqh ibadah tentang shalat, dan setelah itu dikasih wejangan tentang hal-hal

yang berkenaan tentang fiqih shalat dan memberi kesempatan kepada santri yang mau bertanya tentang seputar fiqih ibadah dalam waktu yang memungkinkan.

### Metode Pendampingan Kegiatan

#### Materi

Menurut kajian ahli astronomi (falak), dalam setiap tahun akan terjadi gerhana matahari dan gerhana bulan. Jumlah bilangannya minimal kira-kira empat kali, masing-masing 2 gerhana matahari dan bulan, dan maksimalnya lima kali gerhana matahari dan lima kali gerhana bulan. Bagi sebagian orang, gerhana matahari maupun bulan mungkin biasa saja, namun tidak demikian bagi seorang ilmuwan yang mengkaji dengan mendalam keduanya ternyata mempunyai dampak yang luar biasa, misalnya bila terjadi gerhana yang sangat panjang waktunya, maka bisa mengakibatkan hal-hal yang signifikan bagi kelangsungan makhluk di bumi. Bahkan mungkin sekali bumi ini hancur bila gerhana tersebut terjadi secara terus-menerus dalam waktu yang lama. Karenanya Islam memperhatikan fenomena ini dengan serius, hal ini terlihat dengan disunnahkannya untuk mendirikan shalat dua raka'at pada saat terjadinya gerhana. Shalat adalah bentuk komunikasi yang sangat baik antara hamba dan khaliq.

Dasar pelaksanaan shalat sunah gerhana ini adalah hadits Nabi Muhammad S.A.W., berikut ini:

قَالَ الْمُغْبِرَةُ بْنُ شُعْبَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتَانِ  
مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهَا فَاعْبُدُوا اللَّهَ وَصَلُّوا حَتَّى  
يَنْجَلِيَ (رواه البخاري)

*Al-Mughirah bin Syu'bah ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda kekuasaan Allah, ia (matahari dan bulan) itu tidak tertutup karena kematian seseorang atau lahirnya seseorang. Dan jika engkau melihat gerhana (matahari dan bulan) maka berdo'alah kepada Allah SWT dan shalatlah hingga selesai." (HR. Al-Bukhari)*

## Tatacara Shalat Gerhana

Pelaksanaan shalat sunnah gerhana, baik gerhana matahari maupun gerhana bulan dilaksanakan dalam empat raka'at dengan ketentuan dan tatacara sebagai berikut:

1. Pada raka'at pertama setelah takbir, kemudian membaca al-Fatihah dan surah yang panjang, lalu ruku' yang panjang dan bangun dari ruku', tanpa sujud masuk raka'at kedua.
2. Pada raka'at kedua melakukan seperti pada raka'at pertama dengan baca'an dan ruku' yang lebih pendek dari raka'at pertama.
3. Pada raka'at ketiga melakukan hal yang sama seperti pada raka'at pertama dan kedua dilengkapi dengan sujud, jadi rukun shalatnya lengkap seperti shalat biasa.
4. Pada raka'at terakhir, melakukan hal yang sama seperti pada raka'at ketiga dengan duduk tahiyat dan salam.

Hal ini berdasarkan hadits Nabi Muhammad SAW berikut ini:

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَصَفَّ النَّاسَ وَرَأَاهُ فَكَبَّرَ فَأَقْرَأَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقَالَ وَلَمْ يَسْجُدْ وَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ أَذْنَى مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ كَبَّرَ وَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ أَذْنَى مِنَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ قَالَ فِي الرُّكْعَةِ الْآخِرَةِ مِثْلَ ذَلِكَ فَاسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ فِي أَرْبَعِ سَجَدَاتٍ وَانْجَلَّتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ ثُمَّ قَامَ فَاتَّبَنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ هُمَا ابْتِئَانٍ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَادْعُوا إِلَى الصَّلَاةِ  
(رواه البخاري)

*Dari Aisyah ra. Istri Nabi Muhammad SAW ia berkata, "Aku pernah shalat gerhana dalam masa hidup Nabi Muhammad SAW. beliau keluar menuju masjid dan membariskan masyarakat di belakang beliau. Beliau kemudian takbir dan membaca bacaan yang panjang, kemudian beliau takbir dan ruku' yang panjang. Kemudian beliau mengucapkan, sami'allahu liman hamidah, kemudian beliau berdiri tanpa*

*sujud. Dan kemudian beliau membaca bacaan yang panjang, lebih penekek dari bacaan(pada rakaat yang) pertama kemudian beliau bertakbir dan ruku' yang panjang, namun lebih pendek dari ruku' yang pertama. Kemudian beliau mengucapkan, samiallahu liman hamidah rabbana lakal hamdu kemudian sujud, kemudian melakukan hal yang sama (seperti pada raka'at yang ketiga) pada raka'at yang keempat, maka lengkaplah empat raka'at dalam empat sujud. Maka gerhana matahari berakhir sebelum masyarakat bubar dari shalat. Kemudian beliau berdiri dan memuji Allah kemudian beliau bersabda, (gerhana matahari dan bulan) adalah dua dari tanda-tanda Allah ia tidak ter-gerhana karena meninggalkannya seseorang atau karena lahirnya seseorang. Dan jika kalian melihatnya maka bersegeralah untuk shalat.” (HR. Al-Bukhari)*

### Amalan yang disunnahkan ketika terjadi Gerhana

Selama terjadinya gerhana, baik gerhana bulan (kusuf) maupun gerhana matahari (khusuf) ada beberapa amalan yang disunnahkan untuk dilakukan. Amalan-amalan tersebut adalah, shalat sunah gerhana, dzikir, istighfar, dan memerdekakan budak. Hal ini berdasarkan hadits Nabi SAW berikut ini:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَعَا يَخْشَى أَنْ تَكُونَ السَّاعَةُ فَاتَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى بِأَطْوَلِ قِيَامٍ وَرُكُوعٍ وَسُجُودٍ رَأَيْتُهُ قَطُّ يَقَعُّهُ وَقَالَ هَذِهِ الْآيَاتُ الَّتِي يَرْسِلُ اللَّهُ لِأَتَكُونُ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَايَحْيَا تِهِ وَلَكِنْ يَخَوْفُ اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئاً مِنْ ذَلِكَ فَافْرَعُوا إِلَى ذِكْرِهِ وَدُعَاءِهِ وَأَسْتِغْفَارِهِ (رواه البخارى)

*Dari Abu Musa ia berkata, “pernah terjadi gerhana matahari, lalu Rasulullah SAW segera bangun khawatir terjadi kiamat. Maka Rasulullah SAW mendatangi masjid dan shalat dengan berdiri, ruku' dan sujud yang panjang. Hanya sekali itu aku melihat Rasul melakukan berdiri, ruku', dan sujud yang panjang itu. Kemudian, Rasulullah SAW bersabda, tanda-tanda yang dikirim oleh Allah bukan disebabkan oleh matinya seseorang atau hidupnya seseorang, melainkan karena Allah ingin menakuti hamba-Nya dengan hal itu. Dan jika kalian melihat hal seperti*

*itu, maka segeralah berdzikir, berdo'a, dan beristighfar kepada Allah SWT.” (HR. Al-Bukhari).*

Dalam hadits di atas, Rasulullah secara jelas mensunnahkan untuk melaksanakan shalat sunnah gerhana yang tata caranya telah dibahas di atas. Selain itu berdzikir, mengingat kebesaran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang menciptakan gerhana, memohon ampunan kepadanya atas segala kesalahan dan kekhilafan serta berdo'a, meminta keselamatan dari segala marabahaya, termasuk dari hal-hal yang tidak diinginkan yang mungkin terjadi dalam gerhana. Selain itu Rasulullah SAW juga bersabda:

عَنْ فَاطِمَةَ عَنِ اسْمَاءَ قَالَتْ لَقَدْ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَتَا قَةِ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ  
(رواه البخارى)

*Dari Fatimah dari Asma' ia berkata, “Rasulullah SAW pernah menyuruh untuk memerdekakan budak saat terjadi gerhana matahari.” (HR. Al-Bukhari).*

### Alasan Memilih Buku

Shalat, bisa dipahami secara kontekstual, ia harus dimengerti secara praktis dan pengalaman. Namun luasnya ilmu, pemahaman, dan amalan dalam shalat maka diperlukan metode yang praktis dan efisien. Maka dari itu, alasan memilih buku yang berjudul “Panduan Shalat Lengkap” karya Shirath al-Amru Zaidan yaitu isi dalam buku ini pemaparannya tentang materinya singkat dan padat berbentuk dalam satu jilid. Jadi yang mau diajarkan kepada santriwati Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan tidak terlalu rumit karena memang isi daripada buku tersebut sangat mudah dipahami dan mudah untuk diajarkan.

### Langkah-Langkah dalam Pendampingan

Program pendampingan keagamaan melalui shalat gerhana ini yang lebih dikhususkan ke dalam praktek shalat yang ada di Pondok Pesantren Miftahul pagendingan Kecamatan Galis Kota Pamekasan ini berdasarkan arahan dosen waktu monitoring, dan hasil musyawarah anggota kpm setelah mendengarkan arahan dari dosen. Dan hasil dari musyawarah

kami yaitu valid akan mengadakan program pendampingan keagamaan melalui praktek shalat gerhana yang dilaksanakan setiap senin malamnya dan kamis malamnya yang akan dilaksanakan di Mushalla Pondok Pesantren miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

### **Pemilihan Subjek Dampingan**

pada masa awal Islam, sebagian orang memaknai fenomena alam ini dengan beragam tafsir, ada yang menyebutnya pertanda kematian ada pula yang memahaminya sebagai pertanda terjadinya sebuah peristiwa. Fenomena gerhana bulan, dalam ajaran Islam merupakan tanda kebesaran Allah S.W.T., di moment tersebut, disyariatkan melaksanakan shalat sunnah gerhana bulan apabila terjadi gerhana bulan dan disunnahkan melaksanakan shalat gerhana matahari apabila terjadi gerhana matahari. atau dikenal dengan sebutan shalat sunnah khusuf (gerhana bulan) dan kusuf (gerhana matahari). Adapun awal mula disyariatkannya shalat gerhana, ada perbedaan pendapat di kalangan ulama. Misalnya, Syaikh al-Qardhawi menyatakan bahwa shalat gerhana dilaksanakan pada tahun kesepuluh Hijriah bertepatan dengan kematian Ibrahim putra Nabi. Sementara para pengikut madzhab Syafi'i, menyatakan bahwa shalat gerhana matahari pertama kali disyariatkan pada tahun kedua Hijriah. Sementara gerhana bulan pada tahun lima Hijriah.

Lebih jauh, dengan disyariatkannya shalat gerhana, secara langsung mematahkan mitos jahiliyyah. Dugaan mereka bahwa gerhana berkaitan dengan kematian seseorang, dibantah, dan mendorong peradaban masyarakat ke arah pembuktian sains, bukan keyakinan berdasarkan takhayul semata.

### **Hasil Dampak Perubahan Dampak Perubahan**

Kegiatan pendampingan ini dilakukan setiap senin malamnya dan jum'at malamnya di Mushalla pesantren, yang terletak di pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, dengan tujuan utama adalah

untuk meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah dan ketaqwaan yang semakin bertambah. Kualitas ibadah yang tinggi merupakan hal yang didambakan oleh setiap Iman yang beriman, berkurangnya Iman disebabkan maksiat yang dilakukan dan bertambahnya Iman itu disebabkan ketakwaan yang meningkat.

### Diskusi Keilmuan

Tindakan lanjut daripada kegiatan pendampingan keagamaan yang berupa kegiatan praktek Shalat Gerhana ini adalah kegiatan yang dilakukan Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu-ilmu keislaman, dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah S.W.T., dengan demikian, kegiatan pendampingan Keagamaan melalui Praktek shalat Gerhana ini merupakan kegiatan keagamaan yang mendapatkan dukungan yang kuat dari Dosen, pengasuh, dan para pengurus Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Karena ini merupakan kebutuhan para santri miftahul Ulum, khususnya bagi mereka-mereka yang baru menginjakkan kaki di pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Dengan adanya pendampingan keagamaan ini, kami berharap akan memberikan dampak yang positif bagi seluruh lapisan santri Miftahul Ulum pagendingan Kecamatan galis Kabupaten Pamekasan baik santri yang lama maupun santri yang baru.

Secara komprehensif, kegiatan pendampingan ini akan memberikan nilai yang positif bagi seluruh para santri Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Secara teori, sosiologi agama, ketika pemahaman dan praktek keagamaan seseorang itu meningkat, maka hampir bisa dipastikan bahkan itu semua dapat merubah pola sikap dan pola laku yang dapat berdampak kepada pola interaksinya dengan sesama, dengan hewan dan juga alam semesta.

### Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa pendampingan keagamaan melalui praktek Shalat gerhana yang ada di Pondok Pesantren Miftahul

Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, praktek shalat ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh para santri Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, kegiatan ini dilakukan setiap senin malamnya dan kamis malamnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang keagamaan terutama di dalam fiqih Ibadah. Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan keagamaan melalui praktek shalat gerhana adalah untuk memberikan pemahaman yang baik tentang fiqih Shalat dan praktek Ibadah, baik untuk para santriwati yang baru maupun yang sudah lama, dan bahkan diharapkan dapat mempengaruhi keluarga dalam peningkatan kualitas ibadahnya dan memanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, tujuan dari kegiatan pendampingan keagamaan melalui praktek shalat gerhana di pondok pesantren kecamatan galis kabupaten Pamekasan adalah mewujudkan tujuan pelaksanaan pengabdian di pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan kecamatan galis kabupaten pamekasan ini, yaitu meningkatkan kualitas ibadah mereka dengan mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas dalam beribadah kepada Allah SWT. yang dijatahkan dalam perbaikan pola pikir, pola sikap dan pola lakunya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Selanjutnya mereka akan dapat membangun peradaban yang bernafaskan Islam juga mampu menjadikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan menjadi harum.

## Saran

Demikian laporan ini penulis sampaikan, mudah-mudahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan nilai positif dan dampak yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan agama dan peningkatan kualitas iman dan taqwa bagi para santri Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, kabupaten Pamekasan pada khususnya. Dalam kegiatan KPM yang telah dilaksanakan dengan waktu kurang lebih satu bulan 30 hari, hal ini kami sebagai anggota KPM dalam kegiatan ini tiada lain bertujuan agar kegiatan kami dapat memberikan pengalaman, wawasan dan lain sebagainya, dalam

Pendampingan Keagamaan Melalui Praktek Shalat Gerhana  
dan Pengaruhnya kepada seluruh santri pondok pesantren  
Miftahul ulum Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten  
Pamekasan

berbagai bentuk pendampingan yang difokuskan. Sehingga menjadi bekal pengalaman sekaligus acuan baik dalam menjalani berbagai sistem di Pondok Pesantren Miftahul ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.